

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di obyek wisata Kali Talang Balerante Klaten ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap upaya pengembangan obyek wisata Kali Talang ini supaya menjadi destinasi wisata pilihan yaitu seperti yang penulis uraikan di bawah ini.

Pengelolaan obyek wisata Kali Talang ini dikelola oleh Bumdes dengan masyarakat dan pemuda sebagai pengelolanya yang turun tangan langsung dalam mengelola obyek wisata ini. Mengingat belum adanya campur tangan dari pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata ini. Masyarakat setempat sadar bahwa di daerah tempat tinggal mereka memiliki lokasi yang sangat indah dan sangat cocok untuk dikembangkan, namun karena minimnya dana pengembangan dan minimnya pengetahuan masyarakat akan ilmu kepariwisataan sehingga pengembangan obyek wisata Kali Talang ini belum terlaksana dengan maksimal.

Oleh karena itu pengelola harus lebih gencar dalam meminta bantuan kepada pemerintah supaya mau campur tangan dalam mengelola obyek wisata ini, supaya masyarakat/pengelola bisa mendapatkan sosialisasi tentang pariwisata supaya masyarakat paham akan ilmu pariwisata dan masyarakat tau akan peluang apa saja yang bisa dikembangkan.

Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang berada di desa Balerante ini masih terbilang rendah akan pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Masyarakat masih sedikit paham akan dunia pariwisata sehingga perlu adanya pembinaan dan pengenalan mengenai pariwisata, seperti bagaimana cara memanfaatkan objek wisata dengan baik, menjaga dan melestarikan alam yang ada. Jika pengelola/masyarakat gencar dalam meminta bantuan dalam pengelolaan kepada pemerintah dan pemerintah

memberikan program-program yang menunjang dalam pengembangan obyek wisata ini dan pengelola mengerti dan mendukung maka akan terjadi sebuah kemajuan pariwisata yang baik untuk kedepannya dan pastinya dari hasil kemajuan wisata ini kedepannya akan berpengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat desa Balerante dan pendapatan daerah kabupaten Klaten. Wisatawan yang datang adalah rata-rata pemuda dan berasal dari luar dan dalam kota. Wisatawan yang datang kebanyakan laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan cara pengembangan objek wisata Kali Talang yaitu:

1. Tetap menjaga kekompakan masyarakat dan pemuda demi kemajuan obyek wisata Kali Talang ini.
2. Pengelola harus lebih gencar lagi dalam mengajak pemerintah untuk campur tangan dalam mengelola supaya obyek wisata ini lebih berkembang lagi.
3. Pengelola harus membuat fasilitas yang diperlukan untuk wisatawan guna menunjang kenyamanan wisatawan.
4. Mengikuti kepelatihan kepariwisataan supaya pengelola tau akan ilmu kepariwisataan dan mengerti cara mengelola obyek wisata dengan benar.
5. Menjaga Fasilitas yang sudah ada dan menjaga kelestarian alam.
6. Promosi terhadap objek wisata kali talang harus lebih gencar. Semua media elektronik dan media cetak harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mempromosikan objek wisata kali talang ini.
7. Menggunakan teknologi seperti: *web, blog* sebagai media promosi.
8. Membuat kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan obyek wisata ini supaya tidak redup karena memiliki pesaing yang banyak.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung di Obyek Wisata Kali Talang maka penulis memiliki beberapa saran terhadap strategi pengembangan Obyek Wisata Kali Talang sebagai ikon wisata alam yang menjadi destinasi wisata alam favorit diantaranya sebagai berikut:

1. Selama ini peran masyarakat sangat terasa walaupun belum maksimal dan belum semua mau, karena ada juga masyarakat yang menganggap bahwa mengelola obyek wisata Kali Talang ini tidak bermanfaat bagi mereka dan hanya akan membuang-buang waktu mereka saja, maka dari hal tersebut penulis dapat memberikan saran dan berharap agar seluruh masyarakat untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap obyek wisata Kali Talang ini, seluruh masyarakat harus saling bahu-membahu untuk menjaga, memelihara dan melestarikan alam yang indah ini. Sehingga obyek wisata Kali Talang lebih tertata dengan baik sehingga pengembangan obyek wisata Kali Talang untuk menjadi ikon wisata alam favorit bisa terwujud dan berjalan dengan baik. Pengelola juga harus gencar untuk melibatkan masyarakat dalam peran mengelola obyek wisata ini, supaya obyek wisata ini dapat di promosikan oleh pemerintah, mempunyai regulasi dari pemerintah, mendapatkan galangan dana untuk menunjang pembangunan akses jalan dan fasilitas, juga supaya masyarakat dan pengelola di berikan sosialisasi tentang ilmu kepariwisataan sehingga masyarakat dan pengelola tau bagaimana cara mengelola obyek wisata Kali Talang dengan baik dan dapat memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya.

2. Membahas tentang obyek wisata tentulah tidak jauh dari segi ekonomi, dan setelah penulis mengamati obyek wisata Kali Talang tersebut bahwa perlu di buatnya lokasi untuk masyarakat menjual oleh-oleh sebagai buah tangan untuk keluarga dirumah atau teman apabila mereka berkunjung ke obyek wisata Kali Talang ini, seperti yang ada di Kali Urang yang memiliki jadah tempe sebagai makanan dan oleh-oleh khas dari obyek wisata tersebut. Atau mungkin masyarakat sekitar bisa membuat industri rumahan yang bisa di jual di area obyek wisata Kali Talang tersebut seperti membuat kaos dengan sablon yang bertuliskan ‘I LOVE KALI TALANG’ atau memproduksi makanan ataupun minuman yang cocok di jual di obyek wisata Kali Talang ini, sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri di obyek wisata Kali Talang ini, dari hal itu akan menghidupkan perekonomian masyarakat setempat juga akan mengurangi tingkat pengangguran di daerah mereka. Sehingga masyarakat akan sadar bahwa suatu obyek wisata itu sangat menguntungkan dan dapat menyejahterakan mereka. Dan mereka tidak akan berfikir bahwa mengelola obyek wisata Kali Talang ini hanya akan membuang-buang waktu mereka saja.

3. Perlu adanya pembangunan fasilitas penunjang seperti parkir, tempat tempat makan yang dikerjakan dalam jangka waktu panjang sehingga menjadi nyaman bagi para pengunjung. Tentunya dengan mendatangkan ahli – ahli dalam hal pembangunan karena, struktur tanah yang terdapat di objek wisata ini sangatlah labil dan sulit untuk membangun di atas permukaan yang labil, oleh kaena itu perlu penanganan uang sangat serius agar fasilitas penunjang bisa di manfaatkan dalam jangka panjang.

Untuk masalah jalan yang masih buruk ditambah minimnya plang atau petunjuk arah itu akan menyulitkan wisatawan sampai ke lokasi obyek wisata Kali Talang apalagi yang berasal dari luar daerah tersebut, alangkah baiknya pengelola bekerjasama dengan pemerintah supaya

ada bantuan dana untuk memperbaiki akses jalan, karena jumlah wisatawan yang sudah mulai banyak. Wisatawan juga mengeluhkan tentang tempat duduk, mereka lelah setelah berjalan-jalan dan berselfie-selfie di obyek wisata tersebut dimana bentuk tanah yang berbukit membuat mereka cepat lelah, namun mereka tidak dapat beristirahat karena tidak adanya tempat duduk, sehingga mereka hanya duduk di rumputan. Pengelola harus membuat tempat sampah di area tersebut, karena wisatawan juga bingung mau membuang sampah makanan yang mereka bawa dimana, itu juga berguna untuk menjaga kebersihan lingkungan area obyek wisata tersebut supaya wisatawan tidak membuang sampah sembarangan. Perlu di buatnya tempat ibadah sehingga wisatawan bisa melakukan ibadah jika waktunya telah tiba, pengelola juga harus memikirkan segi keamanan pengunjung dengan membuat pagar yang membatasi jurang.